

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara, uang adalah suatu kebutuhan. Bagi negara maju sekalipun, uang adalah unsur penting dalam perkembangan ekonomi negaranya. Hal ini disebabkan karena untuk menjalankan pembangunan, uang masih dianggap sektor yang paling vital menurut tinjauan ekonomi. Uang tersebut dapat digunakan untuk mendirikan usaha-usaha kecil dan digunakan untuk keperluan lainnya. Adapun salah satu cara untuk mendapatkan uang adalah melalui kredit (Rahmat, 2011). Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.¹

Menurut Harmono (2016), utang adalah kewajiban yang harus ditanggung oleh pihak yang berutangsesuai periode jatuh temponya dan kewajiban lain yang melekat. Sedangkan Sutrisno (2019) berpendapat bahwa hutang adalah melakukan pinjaman modal kepada lembaga bank maupun bukan bank untuk suatu keperluan dan atas tindakan ini penerima hutang harus menerima bunga sebagai kompensasi dari peminjamannya. Debitur meminjam sejumlah uang yang disertai dengan bunga dan harus dilunasi sampai waktu yang telah disepakati.

Di Indonesia terdapat dua lembaga keuangan yang bisa dijadikan tempat meminjam uang yaitu, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank dan bukan bank dapat berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan dan juga dapat berfungsi sebagai penyalur uang kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Kasmir (2014), lembaga keuangan bukan bank dan bank memiliki fungsi yang sama arahnya dengan definisi dari bank yaitu badan usaha yang dapat menjadi wadah masyarakat untuk menghimpun uang dalam bentuk tabungan dan deposito serta disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau yang lainnya dengan tujuan

¹ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1 Angka 11.

mengembangkan dan meningkatkan taraf hidup/ekonomi masyarakat.

Pada kenyataannya di Indonesia, keinginan masyarakat dalam berbisnis, baik menyimpan dan mengambil kredit belum sepenuhnya terpenuhi oleh lembaga keuangan bank. Ternyata bank belum mampu bekerja dengan baik dalam menjadi alternatif utama dalam memenuhi kebutuhan dana/modal seperti menghimpun dan memberikan kredit kepada masyarakat karena tidak semua bagian masyarakat dapat menikmati jasa keuangan yang disediakan lembaga keuangan bank. Masyarakat yang ingin menikmati pinjaman dari bank harus memiliki sebuah jaminan serta harus mengikuti persyaratan prosedur yang cukup lama dan tidak mudah untuk dipenuhi oleh masyarakat yang memiliki kelas ekonomi menengah kebawah. Maka dari itu, masyarakat diberikan izin oleh pemerintah untuk mendirikan lembaga keuangan bukan bank guna memperluas jangkauan akses keuangan kepada masyarakat yang sulit dijangkau dan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-38/MK/IV/1972, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) adalah aktivitas dalam bidang keuangan yang dilakukan oleh sebuah badan usaha secara langsung maupun tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dengan cara mengeluarkan surat surat berharga, dan disalurkan ke masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan perusahaan. Lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank memiliki kesamaan dalam kegiatan utamanya yaitu menjadi tempat bagi masyarakat untuk menghimpun dana dan untuk disalurkan kembali ke masyarakat. Lembaga keuangan bukan bank sendiri mulai berkembang sejak tahun 1972, mendorong perkembangan pasar modal dan membantu permodalan usaha mikro kecil dan menengah adalah suatu fungsi utama dari didirikannya lembaga keuangan bukan bank.

Menurut Soemitra (2019), fungsi lembaga keuangan bukan bank dapat dikelompokkan menjadi lima aspek, yaitu

1. Lembaga keuangan bukan bank memiliki peran untuk menjadi penyedia jasa keuangan agar masyarakat bisa mengakses *financial* dengan mudah. Diantaranya yaitu
 - a. Memiliki fungsi untuk tabungan. Lembaga keuangan bukan bank berperan dalam menyediakan tempat tabungan bagi masyarakat yang

sudah terpenuhi kebutuhan dasarnya dan juga mengembangkan pasar uang.

- b. Memiliki fungsi sebagai penyimpan kekayaan, lembaga keuangan bukan bank mempermudah masyarakat bisa menekan nilai aset yang dimiliki masyarakat untuk menyimpan kekayaan mereka. Masyarakat akan mendapatkan pendapatan dengan jumlah tertentu dalam bentuk obligasi, giro, dan bentuk lainnya yang dijual belikan di pasar uang dan pasar modal untuk menambah pemasukan dengan resiko yang lebih kecil.
 - c. Memiliki fungsi sebagai transmudasi kekayaan, yang artinya lembaga ini mempunyai aset yang menjanjikan dalam bentuk bunga untuk para penabung.
 - d. Memiliki fungsi untuk menjaga likuiditas. Likuiditas sendiri memiliki hubungan dengan kemampuan memenuhi kewajiban lembaga dalam mendapatkan uang tunai pada saat yang dibutuhkan
 - e. Lembaga keuangan bukan bank memiliki fungsi untuk memberikan pinjaman dalam bentuk kredit pembiayaan kepada masyarakat dengan penghasilan rendah dengan tujuan membantu agar tidak memperhatikan pemakaiannya, karena bersifat menolong maka tidak memperhatikan apakah dana tersebut digunakan untuk kegiatan produktif atau kegiatan konsumtif. Pemberian kredit pada masyarakat yang ekonominya lemah pun kadang menggunakan jaminan tapi tidak sedikit juga yang tidak menggunakan jaminan. Membeli saham atau obligasi yang diterbitkan lalu dijual belikan lewat pasar modal adalah cara lembaga untuk menyalurkan kredit pada investor untuk membangun industri dan pembiayaan proyek. Untuk pemberian kredit jangka pendek dapat dilakukan langsung lewat pasar uang.
2. Lembaga keuangan bukan bank dilihat dari segi kedudukan lembaga keuangan bukan bank dalam sistem perbankan di Indonesia maka, Lembaga keuangan bukan bank memiliki fungsi sebagai bagian yang terintegrasi dari unit-unit yang diberi kebebasan atau kewenangan untuk mengelola dana dengan cara mengeluarkan uang giral.
 3. Lembaga keuangan bukan bank dalam kedudukannya di lembaga

keuangan pada sistem moneter berfungsi untuk menciptakan uang. Hal ini bertujuan untuk menjaga stabilitas mata uang rupiah baik secara internal maupun eksternal, sehingga pertumbuhan yang dicanangkan dapat berelasi dengan baik.

4. Lembaga keuangan bukan bank dilihat dari sisi kedudukan dalam sistem lembaga keuangan dalam sistem finansial, berfungsi sebagai jaringan yang terintegrasi dari seluruh lembaga.
5. Lembaga keuangan yang ada dalam sistem perekonomian dan sistem perbankan, sistem moneter, dan sistem lembaga keuangan lainnya seperti lembaga pembiayaan, modal ventura, asuransi, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan pinjaman uang, masyarakat perlu memikirkan beberapa faktor yang salah satunya adalah tingkat suku bunga. Menurut Boediono (2014), suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Sedangkan menurut Sunariyah (2013), suku bunga adalah harga dari pinjaman, suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

**I.26 SUKU BUNGA PINJAMAN RUPIAH YANG DIBERIKAN
MENURUT KELOMPOK BANK DAN JENIS PINJAMAN
(Persen Per Tahun)**

KELOMPOK BANK DAN JENIS PINJAMAN	2015	2016	2017	2018	2019				
						Mar	Apr	May	Jun
1 Bank Persero									
2 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	12.30	10.86	10.54	10.00	9.72	9.70	9.38	9.18	9.14
3 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	11.35	10.43	10.29	10.34	9.75	9.57	9.26	9.12	9.12
4 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.08	13.04	12.35	11.20	11.44	10.99	10.92	10.78	10.75
5 Bank Pemerintah Daerah									
6 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	13.50	12.59	11.74	11.23	10.80	10.75	10.75	10.64	10.58
7 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	12.19	11.49	11.39	11.05	11.04	10.90	10.87	10.73	10.66
8 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.49	13.11	12.77	12.21	11.75	11.69	11.67	11.72	11.69
9 Bank Swasta Nasional									
10 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	12.82	12.10	11.12	10.95	10.54	10.36	10.14	10.04	9.85
11 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	12.77	11.94	10.89	10.67	10.02	9.81	9.57	9.43	9.42
12 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.66	13.28	12.17	11.41	11.10	11.01	10.91	10.86	10.83
13 Bank Asing dan Bank Campuran									
14 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	10.79	9.21	7.83	8.04	7.83	7.57	7.64	7.59	7.51
15 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	11.25	10.32	8.84	7.56	8.83	8.52	8.44	8.39	8.24
16 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	28.93	28.45	24.90	23.87	22.91	22.79	22.17	22.24	22.39
17 Bank Umum									
18 Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	12.46	11.36	10.68	10.34	10.03	9.91	9.68	9.55	9.43
19 Pinjaman Investasi Yang Diberikan	12.12	11.21	10.56	10.38	9.90	9.70	9.45	9.32	9.30
20 Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.88	13.59	12.66	11.73	11.62	11.37	11.29	11.22	11.20

*Sejak periode data Agustus 2017, terdapat perubahan cakupan Bank Swasta Nasional dan Pemerintah akibat adanya perubahan status pada salah satu bank.

Gambar 1. 1 Suku bunga pinjaman Rupiah

Sumber: <https://www.bi.go.id>

Gambar 1.1 terlihat bahwa suku bunga pinjaman oleh lembaga bank semakin menurun setiap tahunnya, dari hal ini dapat diasumsikan jika jumlah masyarakat yang melakukan pinjaman ke bank semakin sedikit. Sehingga bank melakukan penurunan suku bunga untuk menarik kembali kemauan masyarakat untuk meminjam uang ke lembaga bank. Selain suku bunga yang tinggi, ada faktor lain yang memungkinkan turunnya antusias masyarakat untuk meminjam uang ke lembaga bank seperti persyaratan yang rumit, proses pengajuan dan persetujuan yang agak lama, mensyaratkan memiliki kartu kredit, dan lain-lain. Maka dari itu, disitulah letak peran dari lembaga keuangan bukan bank yaitu untuk menutupi kekurangan dari melakukan peminjaman uang di lembaga keuangan bank. Sehingga masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke bawah juga bisa merasakan fasilitas lembaga keuangan.

PT Esta Dana Ventura adalah perusahaan yang bergerak pada bidang lembaga keuangan bukan bank dengan model modal ventura/*microfinance institute*. Tujuan dari PT Esta Dana Ventura adalah memberikan alternatif kepada masyarakat untuk mendapatkan sumber dana modal usaha yang lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan pengajuan pembiayaan dana modal usaha dari sektor perbankan. Selain itu, perusahaan ini juga membantu masyarakat yang wilayahnya belum terjangkau oleh lembaga perbankan untuk tetap dapat mendapatkan pinjaman dana usaha. Saat ini, PT Esta Dana Ventura sudah memiliki 209 cabang di berbagai daerah di Indonesia dan sudah memiliki kurang lebih 2300 karyawan.

Memikirkan cara untuk mengatur ketenagakerjaan yang ada di suatu perusahaan merupakan peran dari *Human Resource Management*. Cara ini juga dibuat untuk mengembangkan potensi dari setiap individu agar bisa memberikan kinerja yang efektif dan mencapai tujuan perusahaan. Banyaknya cabang PT Esta Dana Ventura yang tersebar di banyak daerah Indonesia membuat perusahaan harus merekrut banyak kandidat untuk dijadikan sebagai karyawan perusahaan. Saat ini, banyak divisi yang sedang membutuhkan kandidat baru tetapi jumlah pelamar tidak sebanyak yang dibutuhkan. Pada tanggal 1 Maret 2018 hingga 31 Januari 2021, terhitung sudah sebanyak 1.659 karyawan yang keluar dari perusahaan. Hal ini dikarenakan jumlah *turnover* di perusahaan yang kurang

bagus, sehingga penulis ingin lebih mendalami tentang *recruitment* dan *selection* di suatu perusahaan untuk belajar mencari karyawan yang cocok dengan perusahaan. Maka dari itu, penulis memilih judul ‘Penerapan *Recruitment* dan *Selection* di PT Esta Dana Ventura.’

Tabel 1. 1 Data Karyawan yang Keluar dari Perusahaan (2018-2021)

Sumber: Data Perusahaan, 2021

No	Bulan	Jumlah
1	Mar-18	17
2	Apr-18	9
3	May-18	16
4	Jun-18	10
5	Jul-18	35
6	Aug-18	18
7	Sep-18	14
8	Oct-18	25
9	Nov-18	28
10	Dec-18	31
11	Jan-19	37
12	Feb-19	68
13	Mar-19	63
14	Apr-19	51
15	May-19	46
16	Jun-19	70
17	Jul-19	51
18	Aug-19	19
19	Sep-19	93
20	Oct-19	87
21	Nov-19	90
22	Dec-19	3
23	Jan-20	88
24	Feb-20	91
25	Mar-20	84
26	Apr-20	109
27	May-20	33
28	Jun-20	47
29	Jul-20	63
30	Aug-20	69
31	Sep-20	52
32	Oct-20	55
33	Nov-20	38
34	Dec-20	2

35	Jan-21	47
Total		1659

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Program kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan program studi S1 di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis melakukan program kerja magang di PT. Esta Dana Ventura dengan maksud sebagai berikut.

1. Menerapkan hal-hal yang sudah penulis pelajari di perkuliahan kedalam kinerja suatu perusahaan
2. Mengambil semua ilmu-ilmu dari dunia kerja dan perkuliahan untuk dijadikan pengembangan potensi diri menjadi lebih baik lagi.
3. Membantu PT Esta Dana Ventura untuk mendapatkan lebih banyak pelamar kerja dan mendapatkan kandidat yang berkualitas.
4. Merasakan langsung menjadi *Human Capital* di suatu perusahaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan program kerja magang di PT. Esta Dana Ventura dengan tujuan sebagai berikut.

1. Merasakan pengalaman kerja yang sesungguhnya di PT. Esta Dana Ventura.
2. Memenuhi syarat kelulusan program studi S1 *Management Human Resource* fakultas bisnis di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Memperluas pengetahuan mengenai proses *recruitment* dan sebagainya di dalam suatu perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan Magang di PT. Esta Dana Ventura sesuai dengan ketentuan dari program studi manajemen *Human Resource* di Universitas Multimedia Nusantara. Detail pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut.

Nama Perusahaan : PT. Esta Dana Ventura

Alamat Perusahaan : Synergy Building. Kav. 17 Jl. Jalur Sutera Barat
Tangerang 15143, Banten, Tangerang.

Divisi di Perusahaan : *Talent Management*

Waktu Pelaksanaan : 14 Januari 2021 – 13 April 2021

Waktu Kerja : 08.00 – 17.00 WIB

Posisi Magang : *Recruitment Internship*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang adalah ketentuan yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara untuk memulai suatu praktek kerja magang. Berikut adalah prosedur yang dilalui penulis untuk dapat menyelesaikan praktek kerja magang.

1. Tahap Pengajuan
 - a. Mencari perusahaan yang membuka lowongan praktek kerja magang dan bekerja sekurang-kurangnya 60 hari kerja.
 - b. Mengajukan permohonan transkrip nilai kepada *Student Service* untuk sebagai syarat formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) yang dilakukan kepada perusahaan yang ingin dituju penulis.
 - c. Menyerahkan transkrip nilai yang diberikan oleh *Student Service* guna untuk pengajuan surat pengantar kerja magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai dasar pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang ditandatangani oleh ketua program studi manajemen.
 - d. Mengirim CV dan kelengkapan lainnya kepada perusahaan tempat praktek kerja magang dilaksanakan.
 - e. Surat pengantar kerja magang, dibawa oleh penulis ke perusahaan pada saat *interview* untuk bagian *Human Capital*.
 - f. Penulis diterima menjadi karyawan magang di perusahaan dan meminta surat keterangan / surat persetujuan bahwasanya penulis benar telah di terima di perusahaan tersebut sebagai karyawan magang.

- g. Surat Keterangan dan Persetujuan kerja magang dari perusahaan, mahasiswa memberikan surat tersebut ke BAAK guna mendapatkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan seperti KM-02 sampai KM-07 (Formulir kehadiran kerja magang, formulir profil kerja magang, formulir kerja mingguan, dan formulir laporan penilaian kerja magang.)

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan praktek kerja magang ini untuk lebih memahami secara jelas materi-materi yang ditulis oleh penulis dengan penyampaian sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai latar belakang yang dimaksudkan agar memperjelas alasan pembuatan laporan magang ini, yang didalamnya meliputi latar belakang, tujuan *internship* waktu dan prosedur pelaksanaan *internship*.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang berisikan sejarah singkat PT. Esta Dana Ventura. Selain itu, dalam bab ini juga disertakan landasan teori yang berhubungan dalam penulisan laporan magang ini.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjabarkan proses penulis dalam menjalani praktik kerja magang, tugas-tugas yang diberikan, kendala yang dihadapi selama praktik kerja magang dan solusi yang akhirnya penulis lakukan untuk menghadapi kendala-kendala tersebut.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang penulis dapatkan selama menjalani praktik kerja magang serta saran-saran yang penulis ajukan kepada PT. Esta Dana Ventura dengan harapan saran-saran tersebut dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.